

ABSTRAK

Muhammad Fathurrohman: **Pengaruh Kebijakan Dividen Dan Rasio Likuiditas Terhadap Nilai Perusahaan Pada Pengaruh Kebijakan Dividen Dan Rasio Likuiditas Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Manufaktur Yang Tercatat Di *Jakarta Islamic Index* (JII) Periode 2018-2022.**

Persaingan yang semakin ketat dalam industri manufaktur mendorong setiap perusahaan untuk terus meningkatkan kinerja dan efektivitas pengelolaan sumber daya guna memaksimalkan nilai perusahaan. Nilai perusahaan merupakan representasi dari persepsi pasar terhadap prospek dan stabilitas perusahaan di masa depan. Dalam penelitian ini indikator yang digunakan untuk mengukur adalah *Price to Book Value* (PBV). PBV menggambarkan seberapa besar pasar menghargai nilai buku perusahaan yang tercermin dalam laporan keuangan. Semakin tinggi nilai PBV, semakin besar pula ekspektasi investor terhadap kinerja. Dalam teori keuangan, nilai perusahaan dipengaruhi keputusan manajerial, terutama yang berkaitan dengan kebijakan keuangan. Penelitian ini secara khusus mengkaji dua faktor yang diyakini dapat memengaruhi nilai perusahaan, yaitu kebijakan dividen yang diukur dengan *Dividend Payout Ratio* (DPR) dan rasio likuiditas yang dihitung menggunakan *Current Ratio* (CR)

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh kebijakan dividen dan likuiditas terhadap nilai perusahaan, pada perusahaan manufaktur yang tercatat dalam *Jakarta Islamic Index* (JII) periode 2018–2022. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif deskriptif dengan data panel. Data pada penelitian ini diperoleh dari annual report dari setiap perusahaan. Teknik analisis yang digunakan meliputi analisis deskriptif, uji asumsi klasik, regresi data panel, uji t, uji F, dan koefisien determinasi dengan menggunakan *software eviews* versi 13.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara parsial, kebijakan dividen dan rasio likuiditas tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. Hal tersebut dibuktikan dengan hasil uji t, dimana variabel kebijakan dividen mendapat nilai thitung < ttabel yaitu sebesar $(1,260917 < 1,740)$ dengan taraf signifikansi sebesar $0,2779 > 0,05$. Begitu pula dengan variabel rasio likuiditas yang mendapatkan nilai thitung < ttabel sebesar $(0,727942 < 1,740)$ dengan taraf signifikansi sebesar $0,478 > 0,05$. Dengan demikian, H1 dan H2 ditolak. Namun, secara simultan, kedua variabel tersebut berpengaruh signifikan terhadap nilai Perusahaan. Ditunjukkan dari hasil uji F pada kedua variabel independen mendapatkan nilai Fhitung > Ftabel $(9,849182 > 3,592)$ dengan taraf signifikansi $0,000336 < 0,05$. Sehingga H3 diterima, temuan ini menunjukkan bahwa meskipun secara individu variabel independen tidak berdampak kuat, kombinasi keduanya tetap penting dalam menjelaskan perubahan nilai perusahaan.

Kata kunci: Nilai Perusahaan, *Price to Book Value*, Kebijakan Dividen, *Dividend Payout Ratio*, Likuiditas, *Current Ratio*, *Jakarta Islamic Index*.